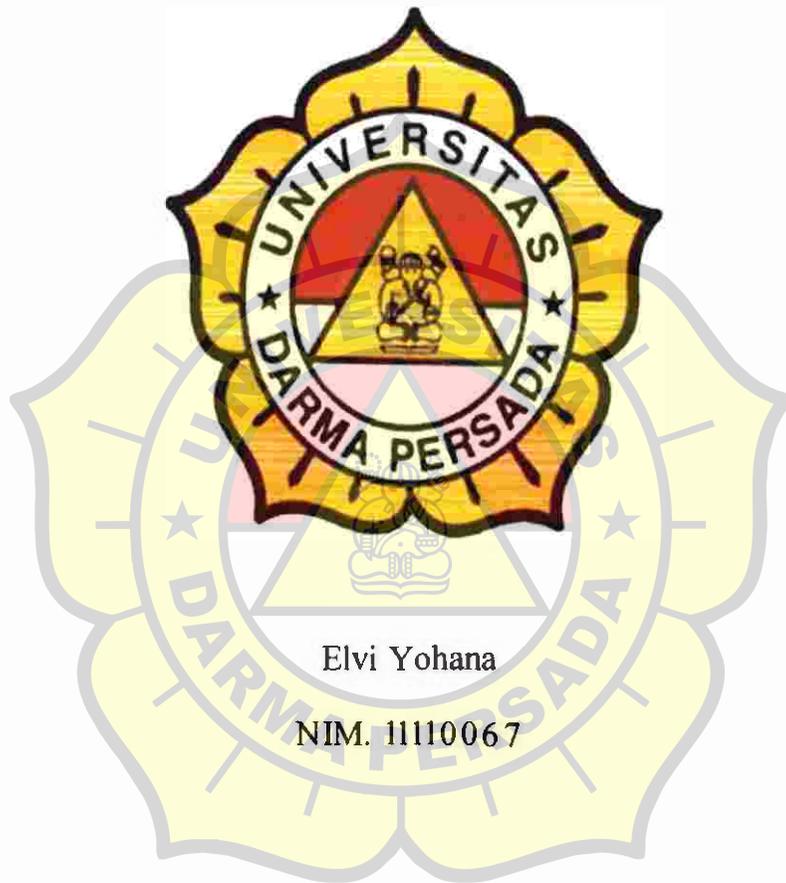


**Dampak Pamfisan Perang Terhadap Munculnya Perusahaan –  
Perusahaan Baru Jepang di Indonesia**

**SKRIPSI**



Elvi Yohana

NIM. 11110067

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana ini berjudul :

DAMPAK PAMPASAN PERANG TERHADAP MUNCULNYA  
PERUSAHAAN – PERUSAHAAN BARU JEPANG DI INDONESIA

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Elvi Yohana  
NIM : 2011110067  
Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
Fakultas : Sastra

Jakarta, 28 Februari 2015

Penulis,

Elvi Yohana

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 18 Februari 2015 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri :

Pembimbing : Irawati Augustine, S.S.

(.....)

Pembaca : Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

(.....)

Ketua Sidang : Dra. Yuliasih Ibrahim

(.....)

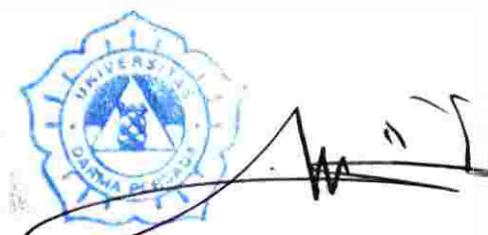
Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,

Hargo Saptaji, S.S., M.A.

Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

## KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Skripsi ini berjudul **Dampak Pampasan Perang Terhadap Munculnya Perusahaan – Perusahaan Baru Jepang di Indonesia.**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Selama pembuatan skripsi ini penulis mendapat dukungan, arahan, bimbingan dan saran – saran dari beberapa pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Irawati Augustine, S.S., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si., selaku Dosen Pembaca dan selaku Dekan Sastra yang juga telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua sidang penulis.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A., selaku Ketua Jurusan dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan informasi dan arahan selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hari Setiawan, M.A., selaku Pembimbing Akademik selama 3 tahun yang telah banyak memberikan nasihat serta pengajaran selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fakultas Sastra Jepang atas pengajaran yang telah diberikan selama perkuliahan.

7. Kedua Orang Tua, kakak dan keluarga besar penulis atas dukungan moril maupun materil yang dengan tulus dan ikhlas.
8. Teman –teman seperjuangan Ka Agnes, Riza, Viola, Sherly, Amanda, Rachmi, Aniek, Isma, April, Cendy, Kelas C dan Angkatan 2011 yang selalu memberi support kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Para Staff Perpustakaan Universitas Darma Persada dan Staff Perpustakaan Freedom, yang telah banyak membantu penulis dalam kepengurusan peminjaman buku selama penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat dipahami dengan baik.

Akhir kata semoga Penulisan Skripsi ini dapat diterima dan bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bekasi, 11 Februari 2015

Penulis

## Abstrak

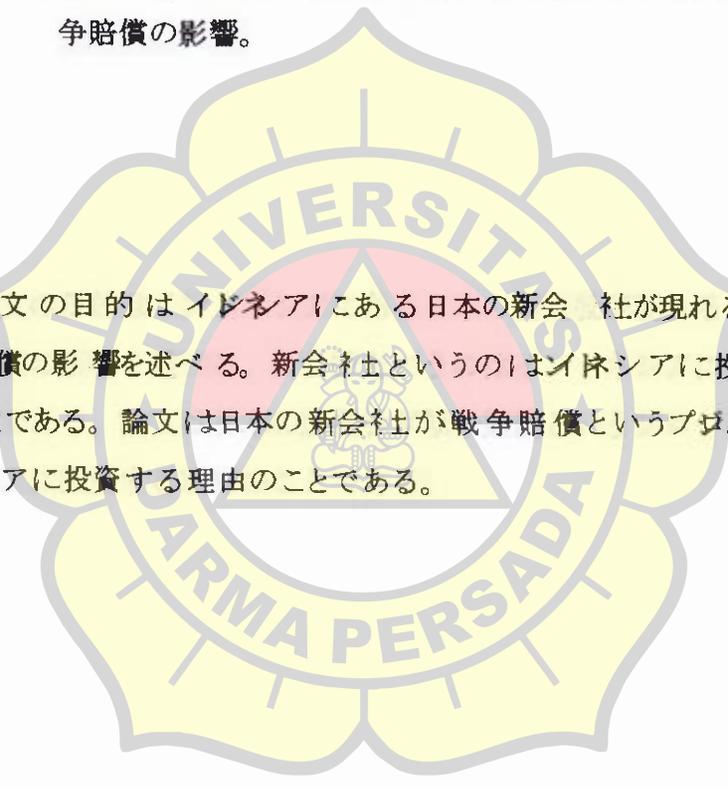
Nama : Elvi Yohana  
NIM : 2011110067  
Program Studi : Sastra Jepang (SI)  
Judul : Dampak Pampasan Perang Terhadap Munculnya Perusahaan –  
Perusahaan Baru Jepang di Indonesia.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Dampak Pampasan Perang terhadap munculnya perusahaan – perusahaan baru Jepang di Indonesia. Yang dimaksud perusahaan – perusahaan baru dalam penulisan skripsi ini adalah munculnya perusahaan – perusahaan yang tertarik untuk melakukan investasi di Indonesia. Skripsi ini membahas mengenai ketertarikan perusahaan – perusahaan baru Jepang untuk berinvestasi di Indonesia melalui proyek Pampasan Perang.

Keyword : Pampasan Perang, Indonesia, perusahaan –perusahaan baru Jepang, investasi.

## 概要

氏名 : エルヴィ・ヨハナ  
学生番号 : 2011110067  
学部 : 日本文学  
題名 : インドネシアにある日本の新会社の現れることに対する戦争賠償の影響。



論文の目的はインドネシアにある日本の新会社が現れることに対して戦争賠償の影響を述べる。新会社というのはインドネシアに投資する日本の会社である。論文は日本の新会社が戦争賠償というプロジェクトでインドネシアに投資する理由のことである。

キーワード : 戦争賠償、インドネシア、日本の新会社、投資する。

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	v
ABSTRAK BAHASA JEPANG .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penulisan .....	5
F. Landasan Teori .....	5
G. Metode Penulisan .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II SEJARAH HUBUNGAN JEPANG DAN INDONESIA (1941-1958) .....	9
A. Awal Kedatangan Jepang Ke Indonesia Dan Pendudukan Jepang Di Indonesia .....	9
B. Tindakan Jepang Setelah Pengambilalihan Sementara .....	11

1. Pembentukan Pemerintahan Sementara .....	11
2. Dihapuskannya Peradaban Budaya Barat & Upaya Memenangkan Perang.....	12
C. Terbentuknya Rōmusha .....	12
D. Janji Perdana Menteri Koiso .....	14
E. Menjelang Proklamasi .....	15
F. Proses Pampasan Perang.....	18
1. Konferensi Perdamaian San Francisco, September 1951 .....	19
2. Misi Djuanda.....	20
<b>BAB III Dampak Pampasan Perang Terhadap Munculnya Perusahaan – Perusahaan Baru Jepang di Indonesia .....</b>	<b>24</b>
A. Kondisi Indonesia Tahun 1958 dan Kebijakan Investasi terhadap Modal Asing .....	24
B. Perusahaan Sebelumnya Yang Pernah Ada di Indonesia Sebelum Tahun 1958 .....	32
1. Berikut Adalah Tokoh – Tokoh Pendiri Toko Jepang di Hindia Belanda (Indonesia) .....	33
2. Daftar Perusahaan Jepang di Hindia Belanda (1924-1926) .....	35
C. Munculnya Perusahaan – perusahaan Baru Jepang Di Indonesia Tahun 1958 .....	36
1. Penjelasan mengenai Perusahaan Dagang Kinoshita .....	39
2. Tonichi Trading Company dan Kubo Masao .....	40
3. Group Kobayashi dan Minyak Sumatra .....	42
4. Penjelasan Singkat Perusahaan Nippon Koei dan Perusahaan Konstruksi Kajima .....	44

5. Pampasan Perang terhadap bidang Ekonomi bagi Indonesia dan Jepang .....	45
BAB IV KESIMPULAN .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50



# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang sudah kita ketahui Jepang pernah menduduki Indonesia selama kurun waktu 3,5 tahun. Selama 3,5 tahun, begitu banyak peristiwa yang terjadi mulai dari pembentukan pemerintah sementara, penghapusan budaya barat dan lain – lain, tetapi hal yang paling tidak bisa dilupakan pada periode tersebut adalah banyaknya rakyat Indonesia yang menderita bahkan meninggal akibat adanya pengerahan kerja paksa (*rōmusha*). Namun akhirnya Indonesia bisa memproklamkan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945 dan terbebas dari kependudukan yang dilakukan oleh Jepang.

Setelah kemerdekaan Indonesia, hubungan Indonesia dengan Jepang memasuki babak yang baru, dimana proses pampasan perang antara Indonesia dan Jepang dibicarakan. Hal ini bermula ketika pada 8 September 1951, Amerika Serikat memprakarsai suatu pertemuan di San Fransisco yang dikenal sebagai Perjanjian San Fransisco, dengan tujuan untuk merundingkan Perjanjian Damai dan Pampasan Perang dengan Jepang, yang secara resmi juga mengakhiri Perang Dunia II. Pada saat Perjanjian San Fransisco dilaksanakan, beberapa negara dari Asia yang pada saat Perang Dunia II pernah diduduki oleh Jepang juga turut diundang untuk hadir dalam perundingan tersebut, termasuk di antaranya Indonesia.

Kesepakatan antara Jepang dan Indonesia mengenai Pampasan Perang memakan waktu yang cukup lama. Salah satu dari berbagai alasan yang paling jelas atas gagalnya kesepakatan untuk mencapai persetujuan dari perundingan Pampasan Perang ini adalah pendirian Jepang yang tidak tetap mengenai Pampasan Perang (Nishihara, 1994 : 77). Yang dimaksud dengan Pampasan

Perang itu sendiri adalah ganti rugi yang dilakukan Jepang kepada negara - negara yang pernah diduduki dan dirusak oleh Jepang.

Setelah melalui tawar – menawar mengenai besarnya jumlah Pampasan yang akan diberikan Jepang kepada Indonesia. Pada akhirnya kesepakatan mengenai Pampasan Perang antara Indonesia dengan Jepang pun terjadi dengan jumlah tuntutan yang harus dibayarkan oleh Jepang sebesar \$ 223.080.000 selama 12 tahun, serta akan menghapuskan utang niaga Indonesia sebesar \$176.920.000 dan juga pihak Jepang akan memberikan bantuan ekonomi sebesar \$ 400.000.000. (Nishihara, 1994:75-76)

Sebelumnya keberadaan perusahaan Jepang sudah ada di Indonesia saat pendudukan Belanda atas Indonesia, dimana Indonesia pada saat itu dikenal dengan sebutan Hindia Belanda. Kedatangan para pedagang Jepang sesungguhnya setelah restorasi Meiji yang terjadi tahun 1868, diawali oleh *Karayuki-san* (pekerja seks) yang datang ke Hindia Belanda (Indonesia) terlebih dahulu yang kemudian disusul dengan masuknya para pedagang Jepang ke Indonesia dengan tujuan menjual barang – barang kebutuhan *Karayuki-san*.

Para pedagang toko kelontong yang selanjutnya datang ke Indonesia disertai dengan banyak informasi mengenai Indonesia melalui para pedagang sebelumnya yang sudah lebih dulu datang ke Indonesia. Para pedagang toko kelontong tersebut tidak hanya menjual barang – barang kebutuhan *Karayuki-san*, tetapi sudah mulai memperbanyak barang kebutuhan lain yang hendak mereka jual di Indonesia. Selain itu barang-barang yang mereka jual termasuk barang baru dan inovatif sehingga keberadaan mereka semakin eksis di Indonesia dan dapat bertahan.

Kesuksesan yang diperoleh para pedagang toko kelontong Jepang ini dimanfaatkan dengan sangat baik oleh mereka (para pedagang kelontong). Para pedagang tersebut sukses mendirikan toko kelontong beserta cabangnya di beberapa wilayah di Indonesia antara lain seperti Batavia (Jakarta), Bandung, Semarang, Jogja, Surabaya, Malang, Makassar dan Manado. Selain itu usaha yang

dilakukan orang – orang Jepang di Indonesia tidak hanya terbatas pada usaha perdagangan saja, tetapi sudah merambah usaha lain berupa usaha yang bergerak di bidang jasa, yaitu usaha transportasi Bus pertama di Indonesia oleh Sato Shigeru di Bandung.

Setelah munculnya para *Karayuki san* dan para pedagang kelontong maka mulai muncul perusahaan - perusahaan raksasa atau *Zaibatsu* seperti Mitsui Bussan pada tahun 1909, Suzuki Shoten, Nichimen dan lainnya, yang banyak membuka cabang di kota seperti Surabaya, Batavia (Jakarta), dan Semarang. Terdapat catatan menarik dari Bank Taiwan di Surabaya bahwa para nasabah mayoritas pada saat itu adalah para *Karayuki-san* yang disebut-sebut sebagai “pintu masuk” bagi para pedagang Jepang di Indonesia.

Pada tahun 1941, karena adanya konflik antar negara Jepang yang ingin menduduki Hindia Belanda (Indonesia), Jepang menghimbau warganya agar kembali ke Jepang secara diam – diam dengan menggunakan kapal laut *Kintano Maru* dan *Fuji Maru*. Kepulangan para pedagang toko kelontong Jepang membuat keberadaan mereka pun berakhir di Indonesia.

Kemudian melalui Pampasan Perang, banyak perusahaan baru Jepang yang tertarik untuk ikut andil dalam Pampasan Perang tersebut. Yang dimaksud dengan perusahaan baru Jepang adalah munculnya kembali perusahaan Jepang yang berminat melakukan investasi ke Indonesia. Banyak perusahaan baru Jepang yang bersaing keras dalam penawaran mereka untuk mendapatkan proyek Pampasan, bahkan para staff perusahaan tersebut sering mengunjungi kantor Misi Pampasan, dengan harapan dapat menjalin hubungan yang baik serta menyarankan produk dan pelayanan yang menguntungkan bagi Indonesia. (Nishihara, 1994: 138)

Beberapa perusahaan baru Jepang yang terlibat dalam proyek pampasan perang diantaranya Perusahaan Dagang Kinoshita, Tonichi Trading Company, Perusahaan Nippon Koei dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang awal mula keberadaan perusahaan

Jepang di Indonesia dengan Tema Dampak Pampasan Perang Terhadap Munculnya Perusahaan – Perusahaan Baru Jepang di Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah adalah :

1. Terjadinya pengerahan kerja paksa (*rōmusha*) oleh Jepang terhadap warga negara Indonesia.
2. Dilaksanakannya Perjanjian San Fransisco sebagai langkah awal pembahasan Perjanjian Damai dan Pampasan Perang dengan Jepang.
3. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kesepakatan mengenai Pampasan Perang antara Jepang dengan Indonesia.
4. Ketertarikan perusahaan baru Jepang terhadap proyek Pampasan Perang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah adalah:

1. Tujuan perusahaan Jepang yang ikut andil dalam Pampasan Perang.
2. Dampak Pampasan Perang terhadap bidang Ekonomi bagi Jepang dan Indonesia.

## **D. Perumusan Masalah**

Perumusan berdasarkan pembatasan masalah maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan perusahaan Jepang yang ikut andil dalam Pampasan Perang?
2. Bagaimana dampak Pampasan Perang terhadap bidang Ekonomi bagi Jepang dan Indonesia?

## E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tujuan perusahaan Jepang yang ikut andil dalam Pampasan Perang.
2. Mengetahui dampak Pampasan Perang terhadap bidang Ekonomi bagi Jepang dan Indonesia.

## F. Landasan Teori.

### 1. Definisi Pampasan Perang

- a. (Ibnu, <http://defenisikata.blogspot.com/2014/12/defenisi-dan-pengertian-pampasan-perang.html> : 27-1-2015)

Pampasan Perang adalah suatu pembayaran yang harus dipenuhi oleh negara yang kalah perang sebagai ganti kerugian material dalam peperangan tersebut.

- b. (<http://katakamus.com/pampasan-perang.html> : 27-1-2015)

Pampasan Perang adalah ganti rugi yang harus dibayar oleh negara yang kalah perang kepada negara yang menang sebagai pengganti kerugian material.

- c. (<http://kbbi.web.id/pampas> : 27-1-2015)

Pampasan Perang adalah sesuatu yang harus diberikan kepada korban penganiayaan atau ganti rugi sebagai pengganti kerugian material.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pampasan Perang adalah pembayaran yang harus dibayarkan oleh suatu negara ke negara lain sebagai ganti rugi material.

### 2. Definisi Investasi Luar negeri Jepang

- a. (Sunariyah, 2003:4)

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva (aset) yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.

b. (Martono dan D. Agus Marjito, 2002:138)

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

c. (Mulyadi, 2001 :284)

Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian Investasi Luar Negeri Jepang adalah *penanaman modal yang dilakukan oleh Jepang ke negara lain dalam jangka waktu yang lama untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.*

### **3. Kebijakan Investasi Asing di Indonesia tahun 1958**

Perusahaan baru adalah munculnya perusahaan –perusahaan yang tertarik untuk melakukan investasi ke Indonesia

a. (<http://membunuhindonesia.com/pasang-surut-regulasi-investasi-asing-di-indonesia/> : 27-1-2015)

Kebijakan Investasi Asing di Indonesia tahun 1958 :

Kegiatan menghimpun modal (investasi) dari negara asing pada tahun 1958 maka dibuat ketentuan-ketentuan yang jelas untuk memenuhi kebutuhan modal, guna melaksanakan pembangunan nasional.

b. (<http://kiyay-ipten.blogspot.com/2011/08/arah-kebijakan-penanaman-modal-asing-di.html> : 27-1-2015)

Kebijakan Investasi Asing di Indonesia tahun 1958:

Ditetapkan Undang-Undang di bidang penanaman modal pada tahun 1958 guna mengundang partisipasi modal asing dalam mempercepat akselerasi pembangunan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Kebijakan Investasi Asing di Indonesia tahun 1958 adalah suatu kebijakan yang dibuat dalam bentuk undang – undang dalam bidang penanaman modal untuk memenuhi kebutuhan modal dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

## **G. Metode Penulisan**

Pada penulisan ini penulis menggunakan suatu metode untuk memudahkan penulis dalam menulis. Metode penulisan yang digunakan yaitu :

### ➤ Metode Kepustakaan

Penulis mengambil bahan dari beberapa buku yang berkaitan dengan Latar Belakang Keberadaan Perusahaan Jepang di Indonesia. Selain itu juga penulis mencari informasi – informasi melalui internet.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang menyajikan suatu gambaran secara singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini. Sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BABI PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan suatu gambaran singkat dari keseluruhan penulisan ilmiah. Yaitu mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II SEJARAH HUBUNGAN JEPANG DAN INDONESIA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai awal kedatangan Jepang ke Indonesia, kependudukan Jepang terhadap Indonesia, terjadinya Proklamasi dan Pampasan Perang.

### **BAB III DAMPAK PAMPASAN PERANG TERHADAP MUNCULNYA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN BARU JEPANG DI INDONESIA**

Pada bab ini akan membahas mengenai kondisi di Indonesia tahun 1958, kebijakan investasi terhadap modal asing, perusahaan Jepang sebelumnya yang pernah ada di Indonesia sebelum tahun 1958 dan perusahaan baru Jepang yang ada sejak tahun 1958 di Indonesia.

### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan isi penulisan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab – bab sebelumnya.

